

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian hasil penelitian diatas, sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan akhlak siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Purwogondo Jepara, menunjukkan bahwa akhlak siswa disana cukup baik di sekolah tersebut. Dalam tingkah laku, siswa melakukan sopan santun, kepada sesama teman, guru dan pegawai staff. Dalam bertutur kata, siswa memanggil temannya dengan sopan, mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru dan pegawai staff. Serta dalam pergaulan, siswa mudah bergaul dengan teman-temannya, aktif berkomunikasi kepada guru dan pegawai staff. Namun demikian masih ada beberapa siswa yang terkadang melakukan akhlak yang buruk seperti datang terlambat, ribut saat belajar dikelas, tidak mengucapkan salam, dan mengejek sesama teman.
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah kepada siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Purwogondo Jepara sudah berperan aktif di sekolah tersebut. Hal ini terlihat dari peran guru dalam menanamkan akhlakul karimah kepada siswa, yaitu guru Pendidikan Agama Islam berperan aktif dengan memberikan contoh atau keteladanan baik kepada siswa menampilkan perilaku baik, tutur kata yang baik, dan rapi dalam berpakaian. Guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan pembiasaan yang baik dengan membiasakan siswa untuk tadarrus Al-Qur'an setiap kali KBM (kegiatan belajar

mengajar). Selain itu guru Pendidikan Agama Islam selalu mensisipkan kisah atau carita dengan cerita yang khas yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dan bila mendapati siswa yang memiliki akhlak kurang baik maka peran guru Pendidikan agama islam tidak lantas memberikan hukuman namun memberikan arahan atau nasehat agar siswa tersebut yang tujuannya agar siswa tidak mengulang kesalahannya dan dapat sadar akan perbuatannya. Bila siswa masih tidak ada perubahan, maka guru Pendidikan Agama Islam akan memberikan pembinaan kepada siswa tersebut agar dapat merubah perilakunya kearah positif. Adapun metode yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa adalah metode contoh atau keteladanan, metode pembiasaan, metode cerita atau kisah, metode arahan atau kisah, dan metode pembinaan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari metode-metode guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah, sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung dalam dari metode-metode guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah, yaitu:
 - 1) Faktor pendukung dari metode contoh atau keteladanan,yaitu tidak hanya guru Pendidikam saja yang memberikan dalam menanamkan akhlakul karimah kepada siswa, namun semua guru dapat memberikan keteladanan baik kepada siswa-siswi. Serta banyak guru-guru yang membantu.
 - 2) Faktor pendukung dari metode pembiasaan,yaitu banyak dari kelas VII yang lulusan dari TPQ dan keluarga yang agamis.

- 3) Faktor pendukung dari metode arahan atau nasehat, yaitu siswa menjai patuh, serta bila ada siswa yang terlambat masuk kelas guru tidak lantas memmarahinya tapi memberikan nasehat dahulu.
 - 4) Faktor pendukung dari metode cerita atau kisah, yaitu siswa giat belajar, dituntut untuk bisa, dan penanaman moral kepada siswa.
 - 5) Faktor pendukung dari metode pembinaan, yaitu siswa tidak mengulangi kesalahannya kembali dan dapat memberikan contoh kepada siswa lain untuk tidak meniru dari kesalahan siswa tersebut.
- b. Faktor penghambat dari metode-metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meanamkan akhlakul karimah, sebagai berikut:
- 1) Faktor penghambat dari metode contoh atau keteladanan, yaitu ada beberapa siswa yang memang latar belakangnya (*background*) memiliki akhlak yang kurang disiplin.
 - 2) Faktor penghambat dari metode pembiasaan, yaitu: lingkungan yang kurang mendukung karna ada sebagian anakyang cenderung bergaul dengan ana-anak yang tidak sekolah.
 - 3) Faktor penghambat dari metode arahan atau nasehat, yaitu terkadang adda satu atau dua siswa yang bila sudah dinasehat masih mengulanginya.
 - 4) Fakor penghambat dari metode cerita atau kisah, yaitu siswa tidak mau berfikir, suka main-main, dan tidak mau mengerjakan tugas.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa.

1. Pihak Sekolah

Adanya tulisan tata tertib dan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib tersebut yang dapat diletakkan di madding atau papan pengumuman di sekolah.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru harus lebih professional dalam membentuk akhlak siswa baik melalui pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dan kegiatan keagamaan yang ada. Hal ini akan menunjang upaya sekolah dalam mewujudkan visi dan misi yang diemban dan menjadikan siswa sebagai pribadi yang mempunyai kesadaran untuk mentaati dan mematuhi peraturan sekolah.

3. Untuk siswa

Hendaknya siswa mematuhi apa yang bapak/ibu guru di perintahkan, karna dalam mematuhi beliaulah kalian akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk diri kalian sendiri dan dapat memiliki akhlakul karimah.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. sholawat serta salam tetaptercurahkan pada Rasulullah SAW, semoga kita selalu mendapat pertolongan dan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini baik dari isi atupun pembahasannya banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Akhirnya dengan mengharap ridho dari Allah SWT., semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Aamiin Ya Robal Alamin...

